

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini berbentuk penelitian tindakan kelas. Masalah Penelitian yang harus dipecahkan berasal dari persoalan praktek pembelajaran di kelas. Penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas secara profesional. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu kajian yang bersifat reflektif dan sistematis oleh pelaku tindakan yang telah dilakukan selama proses pembelajaran, serta untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi dalam proses pembelajaran. Cara mengajar guru masih dengan metode ceramah lalu memberikan soal untuk dijawab oleh siswa, sehingga siswa tersebut sangat ketergantungan terhadap guru. Oleh karena itu hasil yang diperoleh para siswa adalah di bawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70 – 75 % dikatakan tuntas. Salah satu tugas guru adalah sebagai pendidik (untuk mengembangkan kepribadian siswa), pengajar (untuk mengembangkan kemampuan berpikir siswa), dan pelatih (untuk mengembangkan keterampilan siswa). Untuk lebih memahami PTK marilah kita pelajari Definisi yang dikemukakan oleh beberapa ahli. Salah satunya dikemukakan oleh Kemmis & Carr (1986) dalam Ruswandi Hermawan (2000:1). Kedua penelitian menyatakan bahwa :

Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif yang dilakukan oleh pelaku dalam bermasyarakat sosial dan bertujuan untuk memperbaiki pekerjaannya, memahami pekerjaan itu serta situasi dimana pekerjaan itu dilakukan.

Selain pendapat di atas, Sunaryo Kartadinata (2008:1) menyatakan pula pendapatnya, yaitu :

Penelitian Tindakan Kelas adalah sebuah bentuk kegiatan refleksi diri yang dilakukan oleh para pelaku pendidikan dalam suatu situasi kependidikan untuk memperbaiki rasionalitas dan keadilan tentang : (a) praktek-praktek kependidikan mereka, (b) pemahaman mereka tentang praktek-praktek tersebut, (c) situasi dimana praktek-praktek tersebut dilaksanakan.

Tujuan utama penelitian tindakan kelas yaitu perbaikan praktek pembelajaran yang seharusnya dilakukan oleh guru. Oleh karena itu focus penelitian tindakan kelas berupa alternative yang dapat digunakan untuk memecahkan persoalan pembelajaran di kelas. Penelitian ini menggunakan teknik penelitian tindakan kelas yang berfokus pada kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, yang dilakukaan oleh penelitian dalam hal ini sebagaai guru kelas yang bertujuan meningkatkan kegiatan pembelajaran di kelas sehingga dapat meningkatkan kegiatan pembelajaran di kelas sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa, konsep dasarnya yaitu memecahkan permasalahan yang dihadapi di kelas dengan langkah-langkah yang akan diambil dalam siklus penelitian, antara lain :

1. Mengidentifikasi masalah
2. Memutuskan alternative pemecahan yang akan diambil
3. Melakukan tindakan yang sudah direncanakan
4. Observasi berikutnya serta menganalisis hasil tindakan sebelumnya
5. Refleksi
6. Mengambil Kesimpulan

B. Model PTK yang Dikembangkan

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart yaitu model penelitian system spiral yang terdiri dari perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Penggunaan model ini, komponen tindakan dan pengamatan dilakukan pada saat yang bersamaan. Selain itu juga model yang dapat dikembangkan adalah model CTL. Karena dalam penelitian yang digunakan adalah model penggunaan CTL (Contextual Teaching and Learning) karena didalam nya terdapat prinsip konstruktivisme, yaitu membangun pemahaman mereka sendiri dari pengalaman baru berdasarkan pada pengetahuan awal, selain itu juga pembelajaran CTL harus dikemas menjadi proses mengkontruksi bukan menerima pengetahuan. Penggunaan model CTL daalam pembelajaran tentang struktur dan fungsi pada bagian tumbuhan. Penelitian ini dikaitkan dengan konteks materi yang telah dipelajari siswa sebelumnya, yaitu mengenai cirri-ciri makhluk hidup yaitu, bergerak, bernapas dan berkembangbiak. Oleh karena itu untuk menyampaikan

Ike Yant Riaventy, 2014

PENERAPAN PENDEKATAN CTL PADA PEMBELAJARAN IPA TENTANG STRUKTUR DAN FUNGSI BAGIAN PADA TUMBUHAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA : Penelitian Tindakan Kelas Akan Dilaksanakan Siswa Kelas IV Di MI Rauldlatut Tholibin Cirebon

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

komponen-komponen struktur dan fungsi bagian pada tumbuhan juga diawali dengan ciri-ciri makhluk hidup.

C. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIS Raudlatut Tholibin . Penelitian ini dilaksanakan pada bidang studi Ilmu Pengetahuan Alam di kelas IV dengan siswa berjumlah 19 siswa. Bertindak sebagai pengamat (*observer*) adalah kepala Sekolah serta guru yang akan memberikan masukan-masukan berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran. Ketika melaksanakan pembelajaran masih menggunakan metode ceramah, oleh karena itu peneliti melakukan penelitian menggunakan model pembelajaran CTL Sementara data yang akan dikumpulkan melalui (a) hasil belajar, (b) rencana pembelajaran, dan (c) hasil observasi. Sumber data yang ditetapkan dalam penelitian ini siswa kelas IV MIS Raudlatut Tholibin.

D. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di MI Rauldlatut Tholibin yang beralamat di Jalan Raya Cibogo Desa Warujaya Kecamatan Depok kabupaten Cirebon.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang ditempuh sesuai dengan metoda Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dilaksanakan dalam bentuk proses pengkajian berdaur (siklus) yang terdiri dari 4 tahap, yaitu:

- a. Perencanaan
- b. Tindakan
- c. Pengamatan
- d. Refleksi

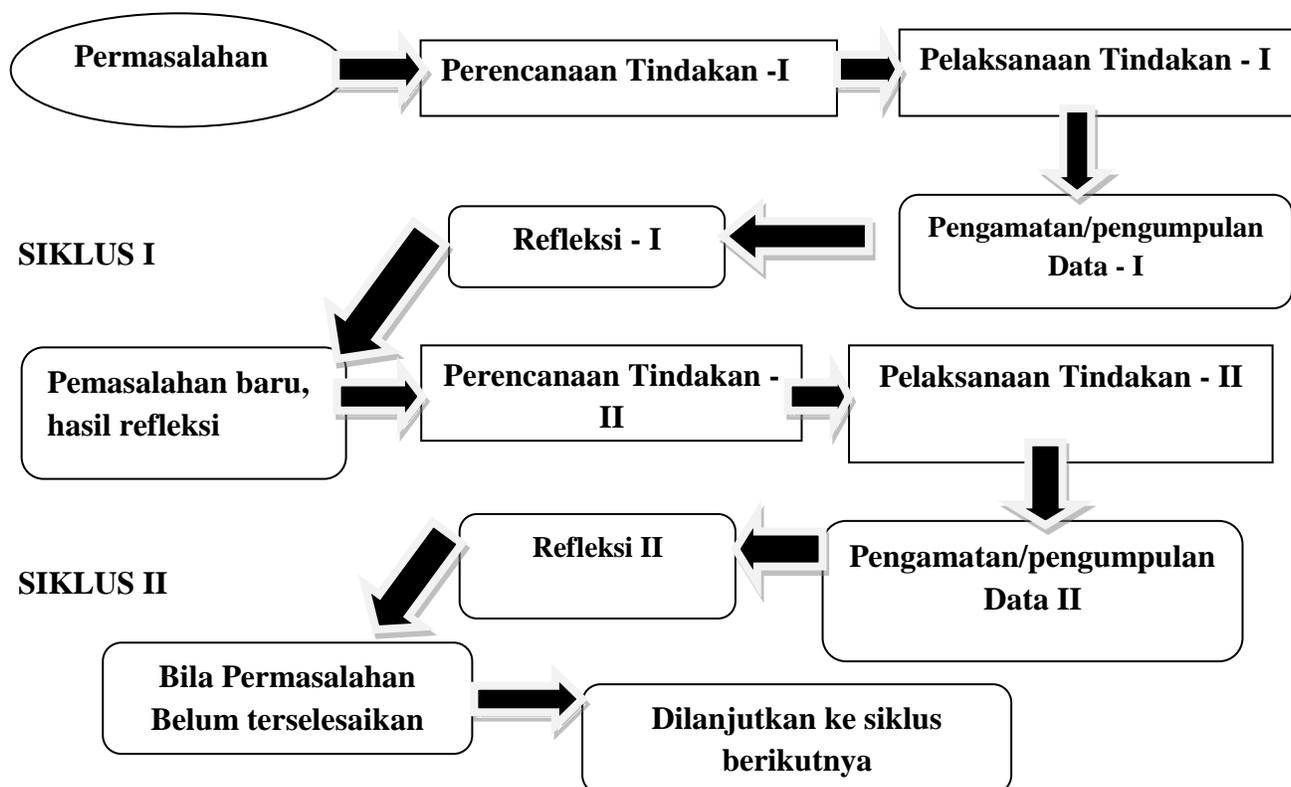
Mengacu pada metodologi penelitian. Untuk mengatasi setiap permasalahan yang muncul atau mungkin terjadi dalam proses pembelajaran terlebih dahulu membuat perencanaan pembelajaran, kemudian pelaksanaan tindakan sebagai implementasi perencanaan tersebut . Kemudian dilakukan perijinan disekolah MIS Rauldlatut Tholibin. Selain itu juga peneliti menyiapkan instrument penelitian untuk peneliti lakukan pada saat penelitian di MIS Rauldlatut Tholibin.

Ike Yant Riaventy, 2014

PENERAPAN PENDEKATAN CTL PADA PEMBELAJARAN IPA TENTANG STRUKTUR DAN FUNGSI BAGIAN PADA TUMBUHAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA : Penelitian Tindakan Kelas Akan Dilaksanakan Siswa Kelas IV Di MI Rauldlatut Tholibin Cirebon

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Adapun model penelitian kelas yang dilakukan dapat dilihat adalah bagan seperti di bawah ini :



Gambar 3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kemmis dan Taggart

Secara spesifik Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan melalui 4 tahapan, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi yang disajikan dalam dua siklus sebagai berikut :

1. Perencanaan

Pada Siklus ini perencanaan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut: Merumuskan tujuan, sebagai hal yang penting dalam menyusun scenario pembelajaran, sekaligus merupakan tolak ukur kemampuan yang seperti apa yang akan diharapkan guru sesuai dengan kata-kata operasional yang sudah berlaku.

- a. Menentukan metode pembelajaran
- b. Menyusun langkah-langkah kegiatan pembelajaran

Ike Yant Riaventy, 2014

PENERAPAN PENDEKATAN CTL PADA PEMBELAJARAN IPA TENTANG STRUKTUR DAN FUNGSI BAGIAN PADA TUMBUHAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA : Penelitian Tindakan Kelas Akan Dilaksanakan Siswa Kelas IV Di MI Rauldatut Tholibin Cirebon

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- c. Menentukan alat peraga sebagai media pembelajaran
 - d. Merumuskan alat evaluasi yang akan dijadikan sebagai alat ukur pencapaian tujuan pembelajaran yang diwujudkan dalam bentuk butiran soal-soal sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dirumuskan.
2. Tindakan
- Pada tahap ini, beberapa langkah yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:
- a. Melaksanakan pre tes (tes awal)
 - b. Mengadakan pembahasan soal pre tes yang diuji cobakan pada kegiatan pre tes
 - c. Pembentukan kelompok belajar
 - d. Siswa dalam kelompok mengadakan diskusi kelompoknya untuk menemukan jawaban secara tepat
 - e. Setiap kelompok melaporkan hasil diskusinya untuk dipresentasikan secara bergilir
 - f. Setelah selesai presentasi siswa dan guru mengadakan tanya jawab tentang temuannya masing-masing
 - g. Menarik Kesimpulan
 - h. Melaksanakan pos test (tes akhir)
3. Observasi
- a. Mengamati perilaku siswa terhadap pelaksanaan model pembelajaran kontekstual
 - b. Membantu proses pembelajaran
 - c. Mengamati pemahaman masing-masing siswa
4. Refleksi
- a. Mencatat hasil observasi
 - b. Mengevaluasi hasil observasi
 - c. Menganalisis hasil pembelajaran
 - d. Memperbaiki kelemahan untuk daur berikutnya

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data-data diuraikan sebagai berikut :

Ike Yant Riaventy, 2014

PENERAPAN PENDEKATAN CTL PADA PEMBELAJARAN IPA TENTANG STRUKTUR DAN FUNGSI BAGIAN PADA TUMBUHAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA : Penelitian Tindakan Kelas Akan Dilaksanakan Siswa Kelas IV Di MI Rauldatut Tholibin Cirebon

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Jurnal siswa, jurnal berupa angket
2. Desain Pembelajaran. Desain Pembelajaran ini berisi materi Pembelajaran
3. Catatan Lapangan
4. Tes uraian adalah soal yang diberikan kepada siswa, dalam bentuk persoalan kontekstual
5. Teknik Observasi dilakukan untuk mengamati proses penerapan konstruktivisme.
6. Teknik Kamera digunakan sebagai alat untuk memotret situasi proses pembelajaran.

G. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat dengan mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengolah data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain menurut sugiyono (2007:245)

Data yang terkumpul setelah melaksanakan penelitian tindakan kelas baik yang berasal dari lembar kerja siswa, tes, maupun sikap saat melakukan diskusi dan menyelesaikan tugas analisa dengan menggunakan metode statistik sederhana sehingga diperoleh rata-rata nilai dari seluruh siswa yang pada akhirnya nilai Pengetahuan Alam (IPA) sebagai tingkat daya serap siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode konstruktivisme.

Agar lebih jelas, maka analisis data nilai yang diperoleh siswa dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai rata-rata kelas} = \frac{\text{Jumlah skor siswa}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

